

## Elaboration Of Pelaruga Ecotourism On Economic Empowerment Of The Community Of Rumah Galuh Village, Langkat Regency

### Elaborasi Ekowisata Pelaruga terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Rumah Galuh Kabupaten Langkat

Theresia Bela Mutiara Uli Sagala <sup>1)</sup>; Uswatun Hasanah <sup>2)</sup>; Suhendi <sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Study Program of Management, Faculty of Sosial Sains, Universitas Pembangunan Pancabudi

Email: <sup>1)</sup> [theresiabella04@gmail.com](mailto:theresiabella04@gmail.com)

#### ARTICLE HISTORY

Received [17 Januari 2026]

Revised [28 April 2026]

Accepted [30 April 2026]

#### KEYWORDS

Facilities And Infrastructure, Accommodation, Visitors.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### ABSTRAK

Pengembangan ekowisata Pelaruga di Desa Rumah Galuh Kabupaten Langkat memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini mengkaji pengaruh Ekowisata Pelaruga terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Rumah Galuh Kabupaten Langkat, dengan Variabel Independen yakni Sarana Prasarana, Akomodasi, Pengunjung, Usaha Wisata Lokal, Promosi pada Variabel Dependen Partisipasi Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat dan pelaku usaha wisata setempat Dengan menggunakan teknik analisis data berupa metode Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS) atau yang dikenal dengan SEM-PLS melalui pengelolaan Smart PLS 4. Maka diambil Sampel 133 Responden dari populasi Masyarakat yang tinggal di Desa Rumah Galuh dan yang terdapat di sekitaran Kawasan Ekowisata Pelaruga. Analisis penelitian ini Menunjukkan nilai Outer model dari uji validitas dan reliabilitas telah terukur Valid dalam hubungan antara variabel laten dengan indikator-indikator manifest. Kemudian nilai inner model dalam pengujian Hipotesis menyatakan hubungan antara variabel yang relatif pada penilai variabel yang berpengaruh terdapat variabel terkait.

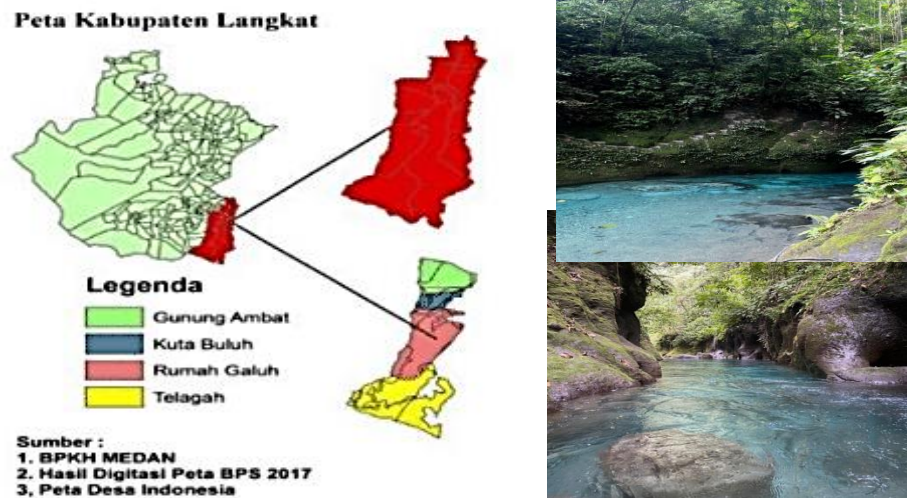
#### ABSTRACT

The development of Pelaruga ecotourism in Rumah Galuh Village, Langkat Regency, has great potential to improve the welfare of the community. This study examines the impact of Pelaruga Ecotourism on the Economic Empowerment of the Community in Rumah Galuh Village, Langkat Regency, with independent variables including Infrastructure, Accommodation, Visitors, Local Tourism Businesses, and Promotion, and dependent variables such as Community Participation and Community Empowerment. Data was obtained through questionnaires distributed to the community and local tourism businesses using data analysis techniques in the form of Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Squares (PLS), also known as SEM-PLS, through Smart PLS 4 management. A sample of 133 respondents was taken from the population living in Rumah Galuh Village and around the Pelaruga Ecotourism Area. The analysis of this study shows that the outer model value of the validity and reliability test has been measured as valid in the relationship between latent variables and manifest indicators. Then, the inner model value in the hypothesis testing states the relationship between variables that are relative to the variable assessor that has an effect on the related variables.

## PENDAHULUAN

Ekowisata menggambarkan bentuk wisata yang dikelola melalui pendekatan konservasi. Apabila ekowisata dalam pengelolaan alam dan budaya masyarakat yang akan tanggung jawab terhadap kelestarian dan kesejahteraan, sementara konservasi merupakan upaya menjaga keberlangsungan pemanfaatan sumber daya alam untuk waktu sekarang dan masa yang akan datang (Saputro, 2024). Salah satu wilayah wisata di Indonesia yang menyediakan beragam atraksi menarik adalah Sumatera Utara, yang mencakup Kabupaten Langkat. Kabupaten Langkat merupakan daerah dengan potensi besar dalam pengembangan, khususnya objek wisata alam yang menawarkan daya tarik luar biasa, seperti objek pemandangan alam Pelaruga yang berada di Desa Rumah Galuh, Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat, dan memiliki prospek yang patut dikembangkan. (Iubis, 2024). Tempat ini menjadi daya tarik wisata alam yang menyajikan sungai yang airnya sangat jernih seperti kristal kaca. Di aliran sungai tersebut terdapat objek yang menyerupai kolam, kolam tersebut alami buatan alam yang dinamakan sama warga sekitar yaitu Kolam Abadi. (Tambunan, 2022). Wisata pelaruga dikenal juga dengan nama Air Terjun Teroh-Teroh, Air Terjun Lau Berte, Air Terjun Tongkat, dan Kolam Abadi yang merupakan bagian Wisata Pelaruga menawarkan keindahan alam dengan air terjun jernih dan kolam alami yang sejuk. Kolam Abadi merupakan kolam alami dengan air yang sangat jernih dan berwarna biru kehijauan, menawarkan suasana yang menenangkan. Aktivitas Watersport dimana Pengunjung dapat menikmati body rafting dan susur sungai di sekitar lokasi. Keasrian Alam di Pelaruga

mempertahankan keaslian alamnya, menjadikannya tempat yang ideal untuk rekreasi dan bersantai. (Setiawan, 2025)



**Gambar 1 Lokasi Wisata Pelaruga**

Banyaknya potensi wisata yang dimiliki memicu perkembangan ekowisata yang sangat cepat di Indonesia, Salah satunya kawasan ekowisata di Indonesia seperti Kawasan Ekowisata Pelaruga Desa Rumah Galuh Kabupaten Langkat. Saat ini Kawasan Ekowisata Pelaruga telah menjadi destinasi wisata kuliner unggulan di Kabupaten Langkat. Ekowisata ini telah di resmikan wilayah setempat untuk membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan keindahan alam dan air yang bening menjadi daya tarik para pengunjung ataupun wisatawan berliburan ketempat tersebut. Objek Wisata Pelaruga (*Pemandian Alam Rumah Galuh*) memiliki peran penting dalam mendorong pemberdayaan Ekonomi masyarakat lokal dan berpengaruh positif terhadap peningkatan kesejahteraan, peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan penguatan kapasitas sosial-ekonomi masyarakat desa serta menghindari ketergantungan pekerja desa yang migrasi ke kota.

Namun Adapun kekurangan yang terdapat yakni: Souvenir belum tersedia di lokasi wisata, Belum tersedia tempat penginapan di sekitar Pelaruga, seperti homestay, guest house, atau villa, namun wisatawan dapat menemukan penginapan di daerah sekitar yang cukup jauh dari lokasi wisata. Promosi dan pemasaran yang masih kurang optimal menyebabkan Pelaruga belum banyak diketahui oleh wisatawan luar daerah atau internasional, sehingga potensi kunjungan belum maksimal. Maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui faktor manakah Sarana dan Prasarana, Akomodasi, Pengunjung, usaha wisata lokal, Promosi, dan yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dan Pemberdayaan Ekonomi masyarakat setempat dalam fenomena Ekowisata Pelaruga tersebut.

## LANDASAN TEORI

### Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Menurut Ginandjar Kartasmita pemberdayaan ekonomi rakyat adalah upaya pengerahan sumberdaya mengembangkan potensi ekonomi rakyat untuk meningkatkan produktivitas rakyat sehingga baik sumberdaya manusia maupun sumber daya alam disekitar keberadaan rakyat dapat ditingkatkan produktivitasnya. (kartasmita, 1995). Jadi yang dimaksud dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah upaya untuk mengembangkan potensi serta keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat sehingga mampu untuk mensejahterakan serta memberikan kekuatan dalam perekonomian agar dapat meningkatkan kehidupannya dan berdiri sendiri

### Partisipasi Masyarakat

Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan (Nyoman, 2010). Partisipasi atau peran serta seseorang dalam suatu aktivitas tertentu dilihat dari aspek keterlibatannya dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pemeliharaan objek wisata. (Sarbitinil, 2018). Maka dari itu Partisipasi masyarakat

merupakan perwujudan dari kesadaran dan kepedulian, serta tanggung jawab masyarakat terhadap pentingnya pembangunan yang bertujuan memperbaiki mutu hidup mereka.

## **Sarana Prasarana**

Sarana dan prasarana pariwisata merupakan salah satu indikator perkembangan pariwisata. Sarana prasarana dapat diartikan sebagai proses tanpa hambatan dari pengadaan dan juga peningkatan hotel, restoran, tempat hiburan dan sebagainya serta prasarana jalan dan transportasi yang lancar dan juga bisa terjangkau oleh wisatawan (Fitri, 2021). Sarana dan prasarana memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan pengelolaan suatu destinasi wisata. Sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan kenyamanan serta kepuasan pengunjung, karena fasilitas umum, aksesibilitas, dan infrastruktur yang baik menjadi faktor utama penilaian wisatawan (Dzuhri, 2025).

## **Akomodasi**

Akomodasi pariwisata adalah segala sesuatu yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan seseorang saat berwisata, khususnya tempat tinggal sementara. Lebih dari sekadar tempat beristirahat, akomodasi juga mencakup penyediaan fasilitas pendukung seperti makan, minum, layanan kebersihan, kenyamanan, dan pelayanan lainnya yang membuat wisatawan merasa aman dan nyaman selama melakukan perjalanan wisata. Dengan demikian, akomodasi berperan penting dalam menunjang pengalaman wisatawan sekaligus menjadi komponen utama dalam pengembangan destinasi wisata (wisatasiana, 2023).

## **Pengunjung**

Pengunjung adalah orang-orang yang datang berkunjung pada suatu tempat atau negara yang terdiri dari banyak orang dengan tujuan. seorang wisatawan adalah seseorang yang memasuki wilayah negara lain dengan tujuan apapun selain usaha untuk mencari pekerjaan dan tinggal permanen dan yang mengeluarkan uang di negara kunjungan dan uang yang dibelanjakan bukan berasal dari negara tersebut. Maka wisatawan adalah seseorang yang melakukan perjalanan lebih dari 24 jam dan dilakukan hanya untuk sementara waktu serta tidak dalam rangka untuk mencari penghasilan di negara yang dikunjungi (Yoeti, Pengantar Ilmu Pariwisata, 1995).

## **Usaha Wisata Lokal**

Usaha wisata lokal merupakan salah satu bentuk usaha pariwisata yang dikelola oleh masyarakat setempat dengan memanfaatkan potensi lokal, baik berupa kuliner, budaya, maupun lingkungan untuk menarik wisatawan. Usaha ini biasanya berskala kecil atau menengah, dijalankan oleh pelaku lokal, serta menghasilkan produk dan jasa seperti homestay, wisata kuliner, kerajinan, maupun jasa pemandu wisata yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Menunjukkan bahwa usaha wisata kuliner lokal menjadi bagian dari usaha mikro yang memanfaatkan sumber daya daerah untuk menunjang kegiatan pariwisata (Sulistiono, 2022).

## **METODE PENELITIAN**

### **Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dengan metode Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS) atau yang dikenal dengan SEM-PLS, yaitu untuk menguji hubungan yang kompleks antara variabel laten serta memeriksa hubungan langsung maupun tidak langsung antarvariabel dalam satu model secara simultan. Data yang sudah diperoleh kemudian diolah menggunakan software SmartPLS Versi 4.0.

Pada pengujian Model pengukuran (Outer Model) tahap ini dilakukan Confirmatory Factor Analysis (CFA) untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk laten melalui indikator-indikator yang membentuknya. Validitas konvergen diuji dengan melihat nilai loading factor ( $> 0,5$ ), Average Variance Extracted (AVE  $> 0,5$ ), dan Composite Reliability (CR  $> 0,7$ ). Dan pada Pengujian Model Struktural (Inner Model) yaitu Setelah model pengukuran memenuhi syarat, tahap berikutnya adalah menguji hubungan antarvariabel laten sesuai hipotesis penelitian. Hasil analisis ditinjau melalui nilai koefisien jalur (path coefficient) dan tingkat signifikansinya ( $p$ -value  $< 0,05$ ). Dan Uji Signifikansi hubungan antarvariabel laten dengan pengambilan keputusan  $t$ -statistic  $> 1,96$  dan  $p$ -value  $< 0,05$  → hubungan signifikan.  $T$ -statistic  $< 1,96$  atau  $p$ -value  $> 0,05$  → hubungan tidak signifikan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Dalam penelitian ini terkumpul data primer yang diambil dari 133 responden untuk mengetahui tanggapan mereka Sarana dan Prasarana, Akomodasi, Pengunjung, Usaha Wisata Lokal, Promosi, Partisipasi Masyarakat dan, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di wisata pelaruga Desa Rumah Galuh. Karakteristik responden yang akan diuraikan berikut ini mencerminkan bagaimana keadaan responden yang diteliti meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan jumlah tanggungan keluarga. Pada tabel berikut:

**Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan Terakhir, dan Tanggungan Keluarga**

No	Keterangan	Jawaban Opsi	Frekuensi	Persentase
	Jenis Kelamin	a. Laki-laki	59	44.4
		b. Perempuan	74	55.6
	Total		133	100,00
	Usia	a. 15-25 Tahun	48	36.1
		b. 26-35 Tahun	46	34.6
		c. 36-45 Tahun	25	18.8
		d. 46-55 Tahun	9	6.8
		e. 56-65 Tahun	5	3.8
Total		133	100,00	
	Pendidikan	a. SD	2	1.5
		b. SMP	11	8.3
		c. SMA/SMK/Sederajat	83	62.4
		D3	3	2.3
		D4	1	0.8
		S1	33	24.8
Total		133	100,00	
	Tanggungan Keluarga	a. 1	42	31.6
		b. 2	35	26.3
		c. 3	26	19.5
		d. 4	20	15.0
		e. 5	10	7.5
Total		133	100,00	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 25.0

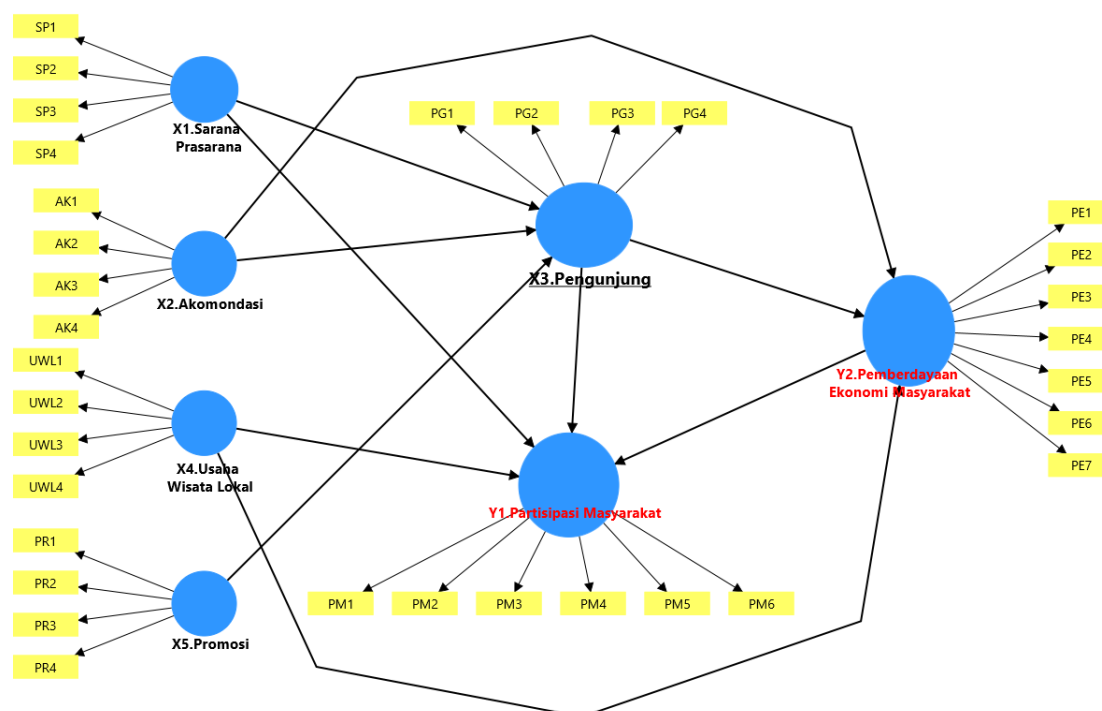
Pada tabel 1, dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu Perempuan dengan persentase 55.6% dengan jumlah 74 responden, lalu Laki-Laki dengan jumlah persentase 44,4% dengan sebanyaknya 59 responden. Kemudian karakteristik responden berdasarkan Usia terdapat 15-25 tahun yang dimana masyarakat setempat mengalami dan sebagian mengambil peran dalam pengelolaan Ekowisata Pelaruga dengan persentase 36.1% sebanyak 48 responden. Lalu usia 26-35 tahun juga tidak kalah jauh dengan usia sebelumnya, yaitu terdapat persentase 34,6% dengan jumlah 46 responden. Maka berikutnya terdapat jumlah persentase 18.8% yang merupakan dari usia 36-45 tahun dengan 25 responden. Lalu pada usia 46-55 tahun sebanyak 9 responden terdapat persentase 6.8% dan yang terakhir pada usia ialah rentang 56-65 Tahun dalam frekuensi 5 responden dengan persentase 5% .

Kemudian latar belakang pendidikan yang terdapat pada masyarakat di Desa Rumah Galuh antara lain yaitu SD terdapat 2 responden dengan persentase 1.5%., SMP terdapat 11 responden dengan persentase 8,3, SMA/SMK/Sederajat terdapat 83 responden dengan persentase 62,4%, lalu Diploma 3 (D3) terdapat 3 responden dengan persentase 2,3%, Diploma 4 (D4) terdapat 1 responden dengan persentase 0,8%, dan yang terakhir Sarjana 1 (S1) yang terdapat 33 responden dengan persentase

24,8% maka total keseluruhan responden sebanyak 133 yang mengisi angket. Dan bagian karakteristik tanggungan keluarga terbilang dari 1-5 tanggungan. Maka tanggungan keluarga yang 1 (satu) tanggungan terdapat 42 dengan persentase 31,6%, lalu 2 (dua) tanggungan terdapat 35 dengan persentase 26,3%. Lalu yang ke 3 (tiga) tanggungan terdapat 26 dengan persentase 19,5%, lalu 4 tanggungan terdapat 20 dengan persentase 15,0%, dan yang terakhir 5 tanggungan terdapat 10 dengan persentase 7,5%. Deangan total keseluruhan persentase 100% dan total frekuensi 133 responden.

## Pembahasan

Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 4, yang menerapkan metode SEM PLS digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dalam model yang kompleks, dan menguji hubungan sebab-akibat antar variabel-variabel yang terlibat. Gambar 4.3 Merupakan model variabel laten yang akan dianalisis dalam penelitian ini.



**Gambar 2: model latent variabel penelitian**

pengujian model penelitian yaitu Outer Model dan Inner Model. Outer Model berfokus pada validitas dan reliabilitas indikator yang digunakan untuk mengukur variabel laten, dengan pengujian Convergent Validity, Discriminat Validity, dan Construct Reliability. Inner Model berfokus pada hubungan antar variabel laten dan pengujian kekuatan serta signifikansi hubungan tersebut, dengan pengujian seperti koefisien jalur, dan signifikansi jalur:

## Outer Model

**Tabel 2 hasil outer loading uji convergent validity**

Instrumen	X1. Sarana Prasarana	X2. Akomondasi	X3. Pengunjung	X4. Usaha Wisata Lokal	X5. Promosi	Y1. Partisipasi Masyarakat	Y2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	keterangan
SP1	0.877							Valid
SP2	0.755							Valid
SP3	0.762							Valid
SP4	0.842							Valid
AK1		0.825						Valid

AK2		0.792						Valid
AK3		0.844						Valid
AK4		0.782						Valid
PG1			0.901					Valid
PG2			0.812					Valid
PG3			0.861					Valid
PG4			0.818					Valid
UWL1				0.857				Valid
UWL2				0.873				Valid
UWL3				0.875				Valid
UWL4				0.807				Valid
PR1					0.833			Valid
PR2					0.891			Valid
PR3					0.827			Valid
PR4					0.882			Valid
PM1						0.924		Valid
PM2						0.815		Valid
PM3						0.835		Valid
PM4						0.732		Valid
PM5						0.859		Valid
PM6						0.852		Valid
PE1							0.859	Valid
PE2							0.852	Valid
PE3							0.831	Valid
PE4							0.784	Valid
PE5							0.883	Valid
PE6							0.85	Valid
PE7							0.875	Valid

Sumber : pengelolaan data melalui smart pls 4

Hasil estimasi outer loading yang telah di ukur diatas 0,70 atau 0,6 dinyatakan valid dan indikator memiliki nilai korelasi.

Tabel 3 hasil AVE Uji Convergent Validity

Variabel	Average variance extracted (AVE)	Keterangan
X1.Sarana _Prasarana	0.657	Valid
X2.Akomondasi	0.658	Valid
X3.Pengunjung	0.721	Valid
X4.Usaha _Wisata Lokal	0.729	Valid
X5.Promosi	0.738	Valid
Y1.Partisipasi Masyarakat	0.703	Valid
Y2.Pemberdayaan _Ekonomi Masyarakat	0.720	Valid

Sumber : pengelolaan Smart PLS 4

Berdasarkan tabel Average Variance Extracted (AVE) pada gambar tersebut, Variabel Sarana Prasarana (X1) memperoleh nilai AVE sebesar 0,657, variabel Akomodasi (X2) sebesar 0,658, variabel Pengunjung (X3) sebesar 0,721, variabel Usaha Wisata Lokal (X4) sebesar 0,729, dan variabel Promosi (X5) sebesar 0,738. Selanjutnya, variabel Partisipasi Masyarakat (Y1) memiliki nilai AVE sebesar 0,703, sedangkan variabel Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Y2) memperoleh nilai AVE sebesar 0,720. Seluruh nilai AVE yang nilainya  $\geq 0,50$  menunjukkan bahwa masing-masing konstruk mampu menjelaskan  $\geq 0,50$  varians indikator-indikatornya, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam model penelitian ini dinyatakan valid secara konvergen dan layak digunakan dalam analisis model struktural selanjutnya.

## Cross loading

Indikator/pernyataan dinyatakan valid jika hubungan indikator/pernyataan dengan konstruksinya/variabel (nilai cross loading) lebih tinggi dibandingkan dengan hubungannya dengan konstruk yang lain. Berikut ini hasil pengolahan data dengan menggunakan SmartPLS versi 4 dengan hasil cross loading sebagaimana tabel di bawah ini.

**Tabel 4. Hasil Cross Loading Uji Discriminant Validity**

Instrumen	X1. Sarana Prasarana	X2. Akomodasi	X3. Pengunjung	X4. Usaha Wisata Lokal	X5. Promosi	Y1. Partisipasi Masyarakat	Y2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	ket.
SP1	<b>0.877</b>	0.608	0.725	0.671	0.747	0.682	0.697	valid
SP2	<b>0.755</b>	0.462	0.551	0.547	0.574	0.483	0.563	valid
SP3	<b>0.762</b>	0.482	0.504	0.499	0.534	0.462	0.485	valid
SP4	<b>0.842</b>	0.710	0.738	0.735	0.712	0.676	0.691	valid
AK1	0.570	<b>0.825</b>	0.620	0.554	0.563	0.573	0.591	valid
AK2	0.495	<b>0.792</b>	0.585	0.534	0.551	0.587	0.542	valid
AK3	0.622	<b>0.844</b>	0.663	0.592	0.675	0.631	0.652	valid
AK4	0.615	<b>0.782</b>	0.600	0.682	0.586	0.616	0.578	valid
PG1	0.787	0.673	<b>0.901</b>	0.799	0.839	0.765	0.774	valid
PG2	0.608	0.660	<b>0.812</b>	0.668	0.722	0.703	0.700	valid
PG3	0.665	0.652	<b>0.861</b>	0.697	0.751	0.688	0.663	valid
PG4	0.617	0.602	<b>0.818</b>	0.654	0.715	0.647	0.710	valid
UWL1	0.633	0.623	0.751	<b>0.857</b>	0.730	0.726	0.746	valid
UWL2	0.703	0.647	0.705	<b>0.873</b>	0.728	0.658	0.679	valid
UWL3	0.643	0.648	0.708	<b>0.875</b>	0.746	0.720	0.672	valid
UWL4	0.653	0.563	0.677	<b>0.807</b>	0.684	0.588	0.601	valid
PR1	0.704	0.581	0.736	0.789	<b>0.833</b>	0.793	0.762	valid
PR2	0.668	0.674	0.760	0.740	<b>0.891</b>	0.805	0.734	valid
PR3	0.611	0.584	0.732	0.605	<b>0.827</b>	0.695	0.729	valid
PR4	0.770	0.678	0.834	0.770	<b>0.882</b>	0.773	0.769	valid
PM1	0.700	0.729	0.790	0.747	0.842	<b>0.924</b>	0.841	valid
PM2	0.635	0.588	0.705	0.638	0.776	<b>0.815</b>	0.792	valid
PM3	0.576	0.602	0.689	0.631	0.727	<b>0.835</b>	0.706	valid
PM4	0.571	0.557	0.606	0.609	0.641	<b>0.732</b>	0.653	valid
PM5	0.564	0.636	0.677	0.692	0.754	<b>0.859</b>	0.731	valid
PM6	0.595	0.607	0.680	0.659	0.733	<b>0.852</b>	0.729	valid
PE1	0.673	0.677	0.721	0.764	0.773	0.794	<b>0.859</b>	valid
PE2	0.638	0.645	0.734	0.612	0.748	0.780	<b>0.852</b>	valid
PE3	0.617	0.640	0.754	0.724	0.772	0.822	<b>0.831</b>	valid
PE4	0.618	0.558	0.634	0.629	0.655	0.637	<b>0.784</b>	valid
PE5	0.718	0.629	0.749	0.678	0.757	0.763	<b>0.883</b>	valid
PE6	0.586	0.593	0.646	0.606	0.700	0.725	<b>0.850</b>	valid
PE7	0.678	0.583	0.733	0.683	0.757	0.736	<b>0.875</b>	valid

Sumber : pengelolaan data melalui smart pls 4

Nilai cross loading untuk variabel Sarana Prasarana (X1), Akomodasi (X2), Pengunjung (X3), Usaha Wisata Lokal (X4), Promosi (X5), Partisipasi Masyarakat (Y1), Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Y2) memiliki nilai Korelasi antara indikator (instrumen) dengan konstruksinya (Variabel) >

indicator (instrumen) pada konstruk (Variabel) lainnya. Hasil uji convergent validity dan discriminant validity menunjukkan angka yang konsisten, dengan semua indikator dinyatakan valid. Hal ini mengindikasikan bahwa model yang digunakan memiliki kecocokan yang baik dan mampu membedakan antara konstruk yang berbeda secara efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini valid.

#### Latent variable correlation

Latent variable correlation adalah bagian dari langkah-langkah untuk memeriksa discriminant validity, melihat seberapa besar hubungan antar konstruk dalam model. Korelasi yang tinggi antara konstruk dapat menunjukkan masalah diskriminasi validitas dan multikolinearitas. Output hasil estimasi pada tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 5: Nilai Latent Variable Correlation, AVE dan Akar Kuadrat AVE**

Variabel	X1.	X2	X3	X4	X5	Y1	Y2	AVE	√AVE	KET.
X1	1.000	<b>0.711</b>	<b>0.792</b>	<b>0.769</b>	<b>0.804</b>	<b>0.726</b>	<b>0.763</b>	0.657	<b>0.811</b>	Valid
X2	0.711	1.000	<b>0.762</b>	<b>0.728</b>	<b>0.735</b>	<b>0.742</b>	<b>0.730</b>	0.658	<b>0.811</b>	Valid
X3	0.792	0.762	1.000	<b>0.833</b>	0.893	<b>0.827</b>	<b>0.840</b>	0.721	<b>0.849</b>	Valid
X4	0.769	0.728	0.833	1.000	<b>0.846</b>	<b>0.792</b>	<b>0.793</b>	0.729	<b>0.854</b>	Valid
X5	<b>0.804</b>	<b>0.735</b>	0.893	<b>0.846</b>	1.000	0.893	0.872	0.738	<b>0.859</b>	Valid
Y1	<b>0.726</b>	<b>0.742</b>	<b>0.827</b>	<b>0.792</b>	0.893	1.000	0.889	0.703	<b>0.839</b>	Valid
Y2	<b>0.763</b>	<b>0.730</b>	<b>0.840</b>	<b>0.793</b>	0.872	0.889	1.000	0.720	<b>0.849</b>	Valid

Sumber: *pengelolaan data Smart PLS 4*

Berdasarkan Tabel 6, seluruh konstruk memiliki nilai  $\sqrt{AVE}$  yang lebih besar dibandingkan nilai korelasinya dengan konstruk lain. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel laten mampu menjelaskan indikatornya lebih baik daripada menjelaskan konstruk lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria **validitas diskriminan berdasarkan Fornell-Larcker** dan dinyatakan valid untuk digunakan pada analisis model struktural.

**Tabel 6: nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability (CR)**

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Keterangan
X1.Sarana Prasarana	0.826	0.851	0.884	Reliabel
X2.Akomondasi	0.826	0.83	0.885	Reliabel
X3.Pengunjung	0.87	0.874	0.911	Reliabel
X4.Usaha Wisata Lokal	0.876	0.881	0.915	Reliabel
X5.Promosi	0.881	0.884	0.918	Reliabel
Y1.Partisipasi Masyarakat	0.914	0.919	0.934	Reliabel
Y2.Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	0.935	0.937	0.947	Reliabel

Sumber : *pengelolaan data Smart PLS 4*

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh konstruk memiliki nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability di atas 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel laten dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria reliabilitas.

**Tabel 7 Nilai R-Square**

Variabel Endogen	R-square
X3.Pengunjung	0.829
Y1.Partisipasi Masyarakat	0.818
Y2.Pemberdayaan _Ekonomi Masyarakat	0.744

Sumber: *pengelolaan data Smart PLS 4*

Berdasarkan nilai R-Square pada Tabel 4.8, variabel Pengunjung (X3) memiliki nilai R-Square sebesar 0,829, yang berarti bahwa sebesar 82,9% variasi jumlah pengunjung dipengaruhi oleh variabel eksogen Sarana dan Prasarana, Akomodasi, serta Promosi, sedangkan sisanya sebesar 17,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai R-Square untuk variabel Partisipasi Masyarakat (Y1) sebesar 0,818, yang berarti bahwa sebesar 81,8% variasi partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh variabel Sarana dan Prasarana, Pengunjung, Usaha Wisata Lokal, dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, sedangkan sisanya sebesar 18,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Sementara itu, variabel Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Y2) memiliki nilai R-Square sebesar 0,744, yang berarti bahwa sebesar 74,4% variasi pemberdayaan ekonomi masyarakat dipengaruhi oleh seluruh variabel eksogen dalam model penelitian, sedangkan sisanya sebesar 25,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar model yang diteliti.

**Tabel 8 Uji Hipotesis (Bootstrapping)**

Hubungan Antar Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV)	P-values	Ket.
X1.Sarana Prasarana -> X3.Pengunjung	0.143	0.146	0.080	1.781	0.038	Terbukti
X1.Sarana Prasarana -> Y1.Partisipasi Masyarakat	-0.017	-0.005	0.096	0.180	0.428	Tidak Terbukti
X2.Akomondasi -> X3.Pengunjung	0.193	0.192	0.058	3.342	0.000	Terbukti
X2.Akomondasi -> Y2.Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	0.158	0.162	0.080	1.979	0.024	Terbukti
X3.Pengunjung -> Y1.Partisipasi Masyarakat	0.197	0.195	0.131	1.502	0.067	Tidak Terbukti
X3.Pengunjung -> Y2.Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	0.504	0.490	0.120	4.195	0.000	Terbukti
X4.Usaha Wisata Lokal -> Y1.Partisipasi Masyarakat	0.155	0.165	0.115	1.347	0.089	Tidak Terbukti
X4.Usaha Wisata Lokal -> Y2.Pemberdayaan _Ekonomi Masyarakat	0.258	0.271	0.103	2.504	0.006	Terbukti
X5.Promosi -> X3.Pengunjung	0.637	0.633	0.074	8.577	0.000	Terbukti
Y2.Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat -> Y1.Partisipasi Masyarakat	0.614	0.594	0.112	5.476	0.000	Terbukti

Sumber: *Pengelolaan Data melalui Smart PLS 4*

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

- Berdasarkan hasil outer model dan inner model, yakni jenis pengujian utama dalam outer model yaitu Convergent Validity, Discriminat Validity, dan Construct Reliability dinyatakan valid. Dalam menguji kualitas instrumen penelitian (validitas dan reliabilitas) dengan variabelnya yang telah mengukur konstruk Penelitian dan menilai indikatornya.
- Hasil inner model dalam Nilai R-Square signifikan, namun uji signifikansi hubungan antarvariabel melalui bootstrapping yaitu hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa faktor akomodasi, jumlah pengunjung, usaha wisata lokal, dan promosi berperan penting dalam mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat di kawasan Ekowisata Pelaruga. Namun, beberapa variabel seperti sarana prasarana, pengunjung, dan usaha wisata lokal belum secara optimal meningkatkan partisipasi masyarakat, sehingga diperlukan strategi pengelolaan yang lebih inklusif dan berbasis pemberdayaan masyarakat lokal.

### Saran

1. Bagi Pengelola Ekowisata Pelaruga, disarankan untuk meningkatkan kualitas akses kendaraan dan sistem transportasi menuju lokasi wisata serta memperkuat strategi promosi berbasis media sosial dan digital agar jumlah pengunjung semakin meningkat.
2. Bagi Masyarakat Desa Rumah Galuh, diharapkan dapat lebih aktif dalam mengelola potensi wisata dan memanfaatkan peluang usaha yang muncul dari aktivitas pariwisata guna meningkatkan kesejahteraan keluarga.
3. Bagi Pemerintah Desa dan Pemangku Kepentingan, perlu memberikan dukungan terhadap pengembangan usaha wisata lokal melalui pelatihan, permodalan, serta pendampingan usaha, sehingga manfaat ekonomi dapat dirasakan secara merata oleh masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dzuhri, M. A. (2025). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Taman Mangrove Wonorejo Surabaya. *Jurnal Pesona Pariwisata* , 1.
- Efendi, S. (2022). Persepsi Dan Preferensi Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Alam Berbasis Danau Di Desa Negara Batin Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung . *Fakultas Pertanian, Universitas Lampung*.
- Feldman, A. M. (2000). *Ekonomi Kesejahteraan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Fitri, I. R. (2021). Analisis Kebutuhan Prasarana Dan Sarana Pariwisata Di Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Spasial* , 2442-3262.
- Fkamin, A., & Asnaryati , A. (2013). Penelitian Kehutanan Wallacea. *Potensi Ekowisata Dan Strategi Pengembangan Tahura Nipa-Nipa, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara*, 2, 154-168.
- Hamid, N. (2021). *PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT Melalui Bumdes* . Lampung : <https://Repository.Radenintan.Ac.Id/16156/2/SKRIPSI%201-2%20nurhamid.Pdf>.
- Hidayatullah, B. M. (2023). Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Untuk Memajukan Kualitas Hidup. <https://Bmh.Or.Id/Pemberdayaan-Ekonomi-Masyarakat/>.
- Huang, C.-C. (2023). Empirical Research On The Sustainable Development Of Ecotourism. *MDPI — Sustainability*, 1.
- Mulyana , E. (2019). Upaya Pemberdayaan Ekonomi, Sosial Dan Budaya Pada Masyarakat Melalui Pengembangan Bisnis Ekowisata . *Business Innovation & Entrepreneurship Journal* , 40.
- Nyoman, S. (2010). *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: CV Cita Utama.
- Santrock, J. (2008). Educational Psychology. New York: Mcgraw-Hill. *Scientific Research* , 1.
- Sarbaitinil. (2018). Partisipasi Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Dan Implikasinya Dalam Pengembangan Pariwisata. *Jurnal Kepariwisata Dan Hospitalitas*, 1-16.
- Tambunan , E. E. (2022). Penerapan Standar Operasional Prosedur Dalam Meningkatkan Trust Wisatawan Desa Rumah Galuh . *Jurnal Akomodasi Agung* , 36.
- Uswatun Hasanah. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Mengelola Bumdesa Di Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai Dengan Analytic Hierarchy Process (AHP). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4550-4557.
- Uswatun Hasanah. (2022). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PENGOLAHAN MANGROVE MENJADI PERMEN JELLY DAN SIRUP MANGROVE BERBASIS. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 890-894.
- Uswatun Hasanah. (2023). Pengelolaan Mangrove Berbasis Pemberdayaan Masyarakat . *Penerbit Tahta Media* , 1.
- Wahyu, N. (2018, Mei 3). Potensi Bukit Teletubbies Menjadi Objek Wisata Baru Bali Utara . *Wisatasiana*. (2023, February 10). Jenis Dan Pengertian Akomodasi Pariwisata . Yoeti, O. (1995). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Erlangga.
- Yoeti, O. (2008). Jakarta: Pradnya Paramita.
- Ziku, & Modestus, R. (2015). Partisipasi Masyarakat Desa Komodo Dalam Pengembangan Ekowisata Di Pulau Komodo. *Jurnal Magister Pariwisata* .